

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan hasil persilangan berbagai perkawinan silang dan seleksi yang sangat rumit dan diikuti dengan upaya perbaikan manajemen pemeliharaan secara terus menerus. Akibatnya ayam ras petelur dikenal sebagai ternak yang cengeng, kesalahan dari segi pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit. Jenis ayam petelur ras terbagi menjadi dua yaitu tipe ayam petelur ringan, tipe ayam petelur ringan disebut dengan ayam petelur putih. Ayam petelur ringan mempunyai badan yang ramping/kurus-mungil/kecil dan mata bersinar. Bulunya berwarna putih bersih dan berjengger merah (Madani, 2017).

Telur merupakan jenis makanan bergizi yang sangat populer di kalangan masyarakat dan merupakan salah satu sumber protein hewani. Telur merupakan sumber protein hewani yang paling tinggi nilai biologisnya, hal ini berarti telur merupakan sumber protein yang mudah dicerna. Adanya telur ayam cukup membantu masyarakat yang menengah kebawah dalam asupan kebutuhan gizi mereka sebagai menu makanan sehari-hari dan perlu diketahui telur merupakan sumber makanan yang memiliki kandungan gizi cukup padat yang baik dimanfaatkan sebagai pertumbuhan dan pengganti sel-sel tubuh yang telah rusak (Egziabher and Edwards, 2013).

Ramuan herbal sudah sejak dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai obat maupun untuk memperbaiki metabolisme. Penggunaan bahan ramuan herbal untuk manusia juga ampuh menekan banyak sekali penyakit di ternak, namun fakta ilmiah belum banyak mengungkapkannya. Perbaikan metabolisme melalui pemberian ramuan herbal secara tidak langsung akan mempertinggi performans ternak melalui zat bioaktif yang dikandungnya. Dengan demikian ternak akan lebih sehat sebab memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik (Agustina, 2014). Tujuan dilakukannya pemberian obat herbal terhadap masa DOC pada sekitar umur 0-15 hari dikarenakan pada saat perjalanan sampai ke

kandang terkena cekaman panas sehingga dilakukan pemberian vitamin pada DOC untuk menurunkan stres dan meningkatkan nafsu makan ayam.

PT. Telur Intan Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan *ayam ras petelur* yang menggunakan kandang terbuka (*open house*) dengan jumlah populasi 128.000 ekor. Produksi yang optimal dapat dicapai dengan manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan, dan pemberian obat herbal terhadap masa DOC. Pemberian obat herbal terhadap masa DOC menggunakan obat herbal Kumavit, Heprovit, dan Imustim dari suatu perusahaan seperti Medion. Pada produk herbal tersebut sudah aman dan sudah terstandarisasi, baik kualitas bahan baku maupun produk jadinya. Kumavit memiliki komposisi dari serbuk larut air yang mengandung tanaman herbal berupa ekstrak *Curcuma* yang merupakan dari tanaman kunyit, serta multivitamin, asam amino, dan elektroli yang berperan sebagai suplemen multivitamin herbal yang mampu meningkatkan produktivitas ternak. Heprovit berkomposisi dari ekstrak nimba yang berperan untuk melindungi sel hati dari kerusakan (*hepatoprotektor*) serta mengoptimalkan performa unggas. Imustim sediaan cair yang mengandung ekstrak *Andrographis paniculata* yang terbuat dari tanaman Sambiloto. Imustim merupakan pilihan yang tepat untuk pemeliharaan dan peningkatan kekebalan tubuh serta memperbaiki sistem kekebalan tubuh yang menurun pada ayam serta mengindikasikan untuk menstimulasi sistem imun, meningkatkan nafsu makan, dan membantu pemulihan kesehatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur serta menambah pengalaman mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja.
2. Dapat memahami pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.

1.2.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Meningkatkan kualitas keterampilan, mental dan kreatifitas diri pribadi dan meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa tentang situasi dalam dunia kerja.

1.2.4 Manfaat bagi Perusahaan

1. Merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.
2. Menjalin kerjasama atau mitra kerja antara dunia industri dengan dunia dunia pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm, di Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur pada tanggal 15 Oktober 2021 hingga 13 Desember 2021. Jam kerja hari Senin hingga Jum'at pada pukul 07.00-16.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan dengan supervisor agar mahasiswa menjadi lebih mengerti. Mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan dibuku harian (BKPM) yang telah diberikan dan menulis recording.